

ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK 45 PADA PROSES AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN PERGURUAN TINGGI (STUDI KASUS PADA STMIK BANI SALEH)

Marhakim, S.Pd., M.M.

Jurusan D3 Komputerisasi Akuntansi STMIK Bani Saleh

Jl. M. Mayor Hasibuan No. 68 Kota Bekasi

email: marhakim.stmikbanisaleh@gmail.com

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana implementasi PSAK No. 45 didalam proses akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan STMIK Bani Saleh. Proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan STMIK Bani Saleh berpedoman kepada sistem dan prosedur akuntansi yang ditetapkan oleh Yayasan Bani Saleh sebagai Badan Penyelenggara. Metodologi yang digunakan metode deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah kerja meliputi, pengumpulan data berupa prosedur akuntansi, dokumen, catatan akuntansi dan laporan keuangan STMIK Bani Saleh, identifikasi terhadap proses akuntansi dan metode penyusunan laporan keuangan STMIK Bani Saleh dibandingkan dengan metode dan proses yang terdapat pada PSAK No. 45 dan mengambil kesimpulan tentang implementasi PSAK No. 45 pada Pelaporan Keuangan STMIK Bani Saleh. Laporan keuangan STMIK Bani Saleh mulai tahun 2018 sudah berbasis akuntansi, laporan keuangan yang dihasilkan meliputi Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Ringkasan Daftar Aktiva Tetap. Penyusunan laporan keuangan STMIK Bani Saleh sebagai unit Pelaksana teknis dari Yayasan Bani Saleh termasuk organisasi Nirlaba sudah seharusnya berpedoman dan sesuai dengan PSAK No. 45.

Kata Kunci: Akuntansi, Laporan, Organisasi Nirlaba, PSAK No. 45

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Akuntansi adalah bahasanya bisnis (*Accounting is Bussiness Language*), dengan akuntansi suatu entitas bisa menyampaikan informasi terkait dengan kondisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kondisi keuangan yang dimaksud terdiri dari jumlah harta, utang dan modal pada saat tertentu, serta kegiatan atau aktivitas selama satu periode akuntansi yang mencerminkan prestasi dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan beban pada periode tertentu. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dikenal dengan istilah neraca (*Balance Sheet*) dan Laporan Laba Rugi (*Profit & Loss Statement*).

Selain itu dari akuntansi juga memberikan informasi tentang perkembangan modal dari satu periode ke periode berikutnya. Jumlah laba akan menambah modal, sedangkan jumlah kerugian akan mengurangi modal. Perubahan modal atau sering juga disebut dengan kekayaan bersih akan terlihat pada Laporan Perubahan Madal atau Laporan Perubahan Kekayaan Bersih (*Capital Statament*). Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana suatu entitas mengatur aliran kas masuk dan kas keluar supaya tidak terjadi defisit, hal ini

bisa dilihat dari Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*).

Pada Perguruan Tinggi, laporan keuangan yang disebutkan diatas, bukan lagi menjadi kewajiban semata, melainkan sudah menjadi kebutuhan terutama sebagai dasar dalam pengambilan berbagai keputusan. Demikian halnya dengan STMIK Bani Saleh sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) atau amal usaha Yayasan Bani Saleh membutuhkan informasi-informasi tersebut. Untuk itu STMIK Bani Saleh sesuai dengan instruksi dari Pengurus Yayasan Bani Saleh mulai tahun 2018 harus menyusun laporan keuangan dengan menyelenggarakan akuntansi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 yang disingkat dengan PSAK 45 (laporan keuangan untuk Badan atau organisasi non profit atau nirlaba). Penelitian ini membahas bagaimana implementasi akuntansi berdasarkan PSAK 45 pada Perguruan Tinggi, sebagai studi kasus peneliti memilih STMIK Bani Saleh sebagai tempat penelitian dengan harapan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang laporan keuangan Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh organisasi nirlaba, khususnya bagi civitas akademika Sekolah Tinggi yang berada

dibawah naungan Yayasan Bani Saleh dan masyarakat pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah implementasi proses akuntansi dan pelaporan keuangan pada STMIK Bani Saleh telah sesuai dengan apa yang tercantum pada PSAK 45.

1.2 Referensi

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Kegiatan akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Kegunaan akuntansi, bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan entitas usaha yang bersanagkutan (Soemarso, S.R., 2002). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 yang dikenal dengan PSAK 45 adalah pernyataan tentang bagaimana pelaporan keuangan untuk organisasi nirlaba atau nonprofit seperti Yayasan, Perkumpulan, Organisasi Sosial Politik dan organisasi kemasyarakatan lainnya. PSAK 45 bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan organisasi atau entitas nirlaba, sehingga laporan keuangan organisasi nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (Indra Bastian, 2007).

Badan adalah kumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi Perseroan terbatas, Perseroan Komanditer, Perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara atau Daerah dengan nama dan dalam bentuk apapun, Firma, Kongsi, Koperasi, Dana Pensiun, Persekutuan, perkumpulan, Yayasan, Organisasi Massa, Organisasi Sosial Politik atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap dan bentuk badan lainnya (Mardiasmo, 2009).

Yayasan adalah Badan Hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota (Undang- Undang 16 Tahun 2001 tentang Yayasan)

Menurut Indra Bastian (2007), Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sumber daya untuk aktivitas operasinya berasal dari sumbangan, penyumbang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan;
- b. Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan untuk memupuk laba, dan kalau ada laba, maka labanya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas tersebut;
- c. Tidak ada kepemilikan, dalam arti bahwa kepemilikan tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya pada saat likuidasi atau pembubaran
- d. Tidak termasuk lembaga pemerintah, departemen dan unit-unit sejenis lainnya.

Dalam PSAK Nomor 45 disebutkan, bahwa laporan keuangan organisasi atau entitas nirlaba meliputi laporan posisi keuangan (Neraca) yang disusun pada akhir periode laporan, laporan aktivitas, laporan arus kas untuk satu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan entitas nirlaba yang utama adalah:

- a. Neraca
Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan, meliputi harta, utang dan kekayaan bersih pada saat tertentu;
- b. Laporan Aktivitas
Laporan Aktivitas adalah laporan yang menggambarkan kinerja suatu entitas dengan membandingkan jumlah pendapatan atau penerimaan dengan jumlah biaya operasional. Pada entitas komersil disebut dengan Laporan Laba Rugi;
- c. Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan bagaimana suatu entitas mengelola aliran kas masuk dan aliran kas keluar, serta perubahan kas untuk satu periode pelaporan;
- d. Catatan atas Laporan Keuangan
Catatan atas laporan keuangan merupakan penjelasan tentang pos-pos tertentu yang terdapat pada laporan keuangan.

Akuntansi berbasis kas dan akuntansi berbasis accrual menggunakan kriteria yang berbeda untuk menentukan kapan mengakui pendapatan dan beban

dalam catatan keuangan. Pada Akuntansi berbasis kas, pendapatan dicatat ketika pendapatan diterima dan biaya dicatat pada periode akuntansi saat dibayarkan. Dalam akuntansi berbasis akrual, pendapatan dicatat pada periode akuntansi ketika pendapatan tersebut diperoleh, dan beban dicatat pada periode yang menerima manfaat, tanpa memperhatikan kapan uang diterima atau dibayarkan (Indra Bastian, 2007)

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan (Mulyadi, 2008)

Menurut Soemarso S.R. (2002) kegiatan akuntansi terdiri dari beberapa proses yang terdiri dari identifikasi dan pengukuran data, proses penggolongan, peringkasan, pelaporan dan analisis & interpretasi). Identifikasi dan pengukuran data berupa perekaman transaksi, pemrosesan terdiri dari jurnal dan buku besar, proses pelaporan terdiri dari penyusunan laporan keuangan, dan proses terakhir adalah melakukan analisis dan interpretasi Sedangkan langkah-langkah atau siklus akuntansi organisasi nirlaba secara rinci menurut Indra Bastian (2007) terdiri dari:

a. Tahap Pencatatan:

1. Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi;
2. Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal;
3. Memindahkan (*posting*) dari jurnal berdasarkan jenisnya kedalam akun buku besar.

b. Tahap Pengikhtisaran:

1. Menyusun neraca saldo (*trial balance*) berdasarkan akun-akun buku besar
2. Pembuatan ayat jurnal penyesuaian;
3. Penyusunan kertas kerja (*worksheet*);
4. Pembuatan ayat jurnal penutup (*closing entry*);
5. Pembuatan neraca saldo setelah penutupan;
6. Pembuatan ayat jurnal pembalik.

c. Tahap Pelaporan:

1. Neraca;
2. Laporan Surplus Defisit/laporan Aktivitas;
3. Laporan Arus Kas;

4. Laporan Perubahan Aktiva Bersih;

5. Catatan atas Laporan Keuangan.

1.3 Metodologi Penelitian

Pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah mempelajari laporan keuangan STMIK Bani Saleh tahun terakhir (Tahun 2018) dengan metode deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data berupa dokumen dan laporan keuangan STMIK Bani Saleh tahun 2018
- b. Melakukan identifikasi terhadap proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan STMIK Bani Saleh dibandingkan dengan PSAK 45

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh di STMIK Bani Saleh berupa Laporan Bulanan, Buku harian, dan Laporan Keuangan. Teknis pengumpulan data yang dilakukan adalah:

- a. Survey
Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan, terutama di bagian keuangan
- b. Wawancara
Wawancara atau tanya jawab secara lisan dengan unit yang terkait.
- c. Dokumentasi
Teknik pengumpulan data yang dilakukan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

2. PEMBAHASAN

2.1. Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Keuangan STMIK Bani Saleh

STMIK Bani Saleh sebagai Unit Usaha Yayasan Bani Saleh mulai tahun 2018 sudah menyelenggarakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

2.1.1 Pembuatan Dokumen Sumber

Setiap transaksi yang terjadi di STMIK Bani Saleh direkam sebagai bukti yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber pencatatan ke buku harian dan jurnal. Dokumen tersebut terdiri dari:

- a. Surat Perintah Membayar (SPM)
Surat Perintah Membayar adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi pengeluaran kas/bank atau Bukti Kas Keluar (BKK) yang dilengkapi dengan bukti-bukti pendukung. SPM ditandatangani oleh Wakil Ketua 2 dan Ketua

dan Pihak yang menerima uang setelah diverifikasi dan diparaf oleh Petugas Keuangan. Pada umumnya Kasir /Bagian Keuangan melakukan pembayaran setelah ditandatangani oleh Wakil Ketua 2 dan Ketua, kecuali pembayaran yang sifatnya rutin dan jumlahnya sudah pasti.

b. Surat Perintah Menerima Uang (SPMU)

Surat Perintah Menerima Uang adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi penerimaan uang atau Bukti Kas Masuk (BKM) yang dilengkapi dengan bukti-bukti Pendukung. SPMU ditandatangani oleh Ketua STMIK dan Wakil Ketua 2 setelah di paraf oleh Petugas Keuangan. .

c. Memo/Nota Dinas/Bukti Memorial

Bukti Memorial adalah dokumen yang digunakan untuk merekam transaksi selain pengeluaran dan penerimaan kas, biasanya untuk transaksi yang terkait dengan jurnal koreksi atau jurnal penyesuaian. Bukti Memorial ditandatangani oleh Ketua atau Wakil Ketua 2 yang dilengkapi dengan bukti pendukung.

2.1.2 Pencatatan Dokumen Sumber Ke Buku Bank, Kas Harian dan Kas Kecil

STMIK Bani Saleh menyelenggarakan akuntansi dengan metode cash basis dan accrual basis. Berdasarkan Cash Basis dokumen sumber yang terdiri dari SPM, SPMU dan Bukti Memorial yang terkait dengan kas dicatat pos atau rekening yang sesuai. Rekening kas yang digunakan untuk memcatat transaksi terdiri dari:

a. Kas di Bank

Setiap penerimaan uang kuliah dari mahasiswa yang terdiri dari SPP, BPP dan SKS diterima lewat bank. Tujuan penerimaa uang kuliah lewat bank adalah untuk mengurangi pekerja teknis di unit keuangan, dan untuk pengendalian terhadap keuangan STMIK Bani Saleh.

b. Kas Harian

Kas harian adalah dana yang disiapkan untuk membiayai kegiatan operasional (kegiatan tridharma dan biaya personil) berasal dari dana yang diajukan ke Pengurus Yayasan setiap bulannya. STMIK menerima dropping dana dari Pengurus Yayasan, dana tersebut berasal dari dana yang tersimpan di Rekening Bank.

c. Kas Kecil

Kas kecil adalah dana yang disiapkan untuk membayar pengeluaran rutin yang jumlahnya relatif kecil, dengan menggunakan sisten dana tetap. Kas Kecil diganti setiap minggu, atau sekali dalam dua minggu sebesar jumlah yang telah digunakan, sehingga saldo kas kecil tetap sebesar saldo sebelumnya.

Berdasarkan accrual basis, setiap tunggakan mahasiswa setiap akhir semester dicatat sebagai Piutang Mahasiswa dan diakui sebagai pendapatan pada periode tersebut, walaupun penerimaan kas nya pada periode berikutnya. Selain itu juga mulai tahun 2018 setiap pembelian aktiva tetap dicatat sebagai aktiva tetap yang disusutkan setiap periode dengan metode garis lurus.

2.1.3 Pencatatan Dokumen Ke Jurnal

Jurnal yang dibuat oleh Staf Akuntansi STMIK Bani Saleh terdiri dari:

a. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal Penerimaan Kas merupakan catatan atas penerimaan kas yang bersumber dari segala sumber, terutama dari penerimaan uang kuliah dari mahasiswa. Jurnal penerimaan kas bersumber dari SPMU, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

(D) Kas di Bank Rp.xxxxx

(K) Penerimaan Uang Kuliah Rp. xxxxx

b. Jurnal Penerimaan Dana Kas Harian

Untuk mendanai kegiatan operasional disediakan dana Kas Harian yang bersumber dari Kas di Bank, sesuai dengan permintaan dari Bagian Keuanga. Jurnal yang dibuat untuk mengisi kas harian adalah:

(D) Kas Harian Rp. xxxxx

(K) Kas di Bank Rp. Xxxxx

c. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran Kas merupakan catatan atas pengeluaran kas untuk membiayai seluruh kegiatan operasional institusi. Jurnal pengeluaran kas bersumber dari SPM, jurnal yang dibuat adalah sebagai berikut:

(D) BiayaRp. xxxxx

(K) Kas Harian Rp. xxxxx

d. Jurnal Umum

Jurnal Umum merupakan catatan atas transaksi yang tidak terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Contoh jurnal penyusutan:

(D) Biaya Penyusutan Peralatan Rp. xxxxx

(K) Akumulasi Penyst Peralatan Rp. xxxxx

2.1.4 Posting Jurnal Ke Buku Besar dan Neraca Saldo

Posting jurnal ke buku besar merupakan kegiatan memindahkan jurnal ke buku besar yang sesuai secara kronologis/berurutan. Kegiatan memindahkan jurnal ke buku besar di STMIK Bani Saleh dilakukan oleh Staf Akuntansi secara periodik (secara bulanan). Buku Besar merupakan buku tempat melakukan perhitungan saldo rekening pada saat tertentu. Saldo dari masing-masing buku besar dilaporkan atau diringkas setiap akhir bulan pada suatu daftar yang disebut dengan Neraca Saldo. Neraca Saldo tersebut disusun sebagai langkah persiapan untuk menyusun laporan keuangan.

2.1.5 Jurnal Penyesuaian

Jurnal Penyesuaian dibuat oleh Staf Akuntansi STMIK Bani Saleh pada tanggal 31 Desember 2018 untuk mencatat penyusutan aktiva tetap. Semua aktiva tetap disusutkan kecuali tanah dan Bangunan, karena tanah dan bangunan dikelola oleh Pengurus Yayasan. Aktiva Tetap yang disusutkan adalah: Kendaraan, Inventaris Kantor, Inventaris Kelas, Inventaris Laboratorium, Inventaris Pusat Komunikasi (Puskom), Inventaris Perpustakaan, dan Inventaris Bagian Umum/Rumah Tangga.

2.1.6 Penyusunan Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Untuk menyusun Laporan Keuangan tahun 2018 terlebih dahulu harus menyiapkan Neraca Saldo Disesuaikan Per 31 Desember 2018 (akhir periode). Neraca saldo disusun dengan kolom sebagai berikut: No. Akun, Nama Akun, Saldo Awal D dan K, Mutasi D dan K, Saldo Akhir D dan K. Angka yang dilaporkan pada laporan keuangan adalah angka-angka yang terdapat pada kolom Saldo Akhir D dan K.

2.1.7 Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan STMIK Bani Saleh terdiri dari tahapan berikut ini:

a. Laporan Laba Rugi

Untuk melihat kinerja keuangan dalam satu periode STMIK Bani Saleh menyusun Laporan Laba Rugi Standar dari Januari sampai dengan Desember 2018. Laporan Laba Rugi tersebut menggambarkan jumlah pendapatan dan biaya operasional dalam satu tahun, serta saldo surplus atau saldo minus. Pendapatan yang diperoleh berasal dari mahasiswa terdiri dari Sumbangan

Pembangunan Pendidikan (SPP), Biaya Pembinaan Pendidikan (BPP) dan Satuan Kredit Semester (SKS). Selain dari mahasiswa STMIK juga menerima pendapatan lain-lain dari kegiatan pelayanan teknis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan hibah.

b. Neraca

Neraca STMIK Bani Saleh disusun dalam bentuk skontro yang terdiri dari Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas. Aktiva dikelompokkan menjadi dua bagian yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Kewajiban juga demikian terdiri dari kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang, namun selama tahun 2018 ini STMIK Bani Saleh tidak mempunyai kewajiban jangka panjang. Untuk ekuitas terdiri dari Kekayaan Bersih Terikat Temporer dan Kekayaan Bersih Terikat Permanen dan Kekayaan Bersih Tidak Terikat. Selama tahun 2018 tidak terdapat Kekayaan Bersih Terikat, sehingga yang terdapat pada neraca hanya Aktiva Bersih Tidak Terikat.

c. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih (*Ekuitas*)

Laporan Perubahan Kekayaan Bersih STMIK Bani Saleh menggambarkan saldo awal Kekayaan Bersih Terikat dan Kekayaan Bersih Tidak Terikat pada awal periode (1 Januari 2018) ditambah dengan Surplus dari Laporan Laba Rugi atau dikurangi dengan saldo minus dari Laporan Laba Rugi, serta saldo kekayaan bersih pada akhir periode akuntansi (31 Desember 2018). Pada Tahun 2018 seluruh ekuitas merupakan Kekayaan Bersih Tidak Terikat.

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas STMIK Bani Saleh disusun menggunakan metode langsung yang terdiri dari tiga bagian, yaitu arus kas aktivitas operasional, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasional merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan pokok yang bersumber dari mahasiswa dikurangi dengan biaya operasional selama satu tahun. Pada tahun 2018 arus kas aktivitas operasional mempunyai saldo arus kas yang surplus. Arus kas investasi tahun 2018 bersaldo minus karena dalam tahun 2018 sedang STMIK Bani Saleh melakukan investasi dalam meningkatkan sarana berupa

investasi Peralatan Laboratorium, Peralatan kelas, Peralatan Kantor, Peralatan Perpustakaan dan Peralatan Pusat Komunikasi (Puskom). Arus kas aktivitas pendanaan juga surplus yang bersumber dari kenaikan aktiva bersih dalam tahun 2018. Secara keseluruhan arus kas tahun 2018 adalah minus atau mengalami penurunan saldo Kas/Bank, karena Kas/Bank digunakan untuk investasi.

e. Ringkasan Daftar Aktiva Tetap

Selain laporan keuangan yang utama diatas, STMIK Bani Saleh juga menyusun Laporan tentang aktiva tetap dalam laporan yang disebut dengan Ringkasan Daftar Aktiva Tetap. Ringkasan Daftar Aktiva Tetap ini sangat berguna sekali dalam pengelolaan aktiva tetap meliputi pembelian aktiva tetap, pemeliharaan dan penyusutan aktiva tetap, serta penghapusan aktiva tetap.

f. Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk memberikan informasi yang lebih terperinci, beberapa pos yang terdapat pada laporan keuangan dilengkapi dengan penjelasan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

2.2 Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan STMIK Bani Saleh Dengan PSAK 45

Berikut ini perbandingan antara penyusunan laporan keuangan STMIK Bani Saleh dengan PSAK 45. Perbandingan tersebut dikelompokkan dalam dua hal berikut ini:

2.2.1 Tahap Pencatatan dan Tahap Pengikhtisaran

Tahap pencatatan terdiri dari pembuatan Dokumen Sumber, Pencatatan Buku Harian/Jurnal dan Posting Ke Buku Besar. Tahap pengikhtisaran terdiri dari penyusunan Neraca Percobaan, pembuatan Jurnal Penyesuaian, dan Penyusunan Neraca Saldo. Setiap transaksi keuangan yang terjadi dilengkapi dengan dokumen sumber serta dokumen pendukung untuk menjamin kesahihan transaksi. Transaksi dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu transaksi penerimaan kas yang dibuktikan dengan SPMU, transaksi pengeluaran kas yang dibuktikan dengan SPM, dan transaksi umum yang dibuktikan dengan Bukti Memorial. Dokumen sumber tersebut digunakan sebagai dasar untuk pembuatan buku harian/jurnal dengan menentukan rekening yang di debet dan rekening yang di kredit. Jurnal yang dibuat meliputi Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Pengeluaran Kas, dan

Jurnal Umum. Secara periodik jurnal-jurnal tersebut dipindahkan ke buku besar yang sesuai. Pada setiap akhir periode berdasarkan saldo buku besar disusun Neraca Percobaan sekalian untuk mengecek keseimbangan jumlah saldo debet dan kredit. Untuk menentukan saldo yang benar dari beberapa rekening dan untuk mencatatat penyusutan aktiva tetap pada akhir periode dibuat jurnal penyesuaian. Jurnal Penyesuaian di pindahkan ke buku besar yang sesuai sehingga menghasilkan Neraca Saldo sebagai dasar untuk menyusun Laporan Keuangan.

Semua kegiatan mulai dari pembuatan dokumen sumber, pencatatan buku harian/jurnal dan posting ke buku besar, penyusunan Neraca Percobaan, Jurnal Penyesuaian dan Neraca Saldo di STMIK Bani Saleh telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan sesuai dengan yang diatur pada PSAK 45.

2.2.2 Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Perbandingan laporan keuangan STMIK Bani Saleh dengan Laporan Keuangan menurut PSAK 45, meliputi:

a. Laporan Laba Rugi

Isi laporan laba rugi yang dibuat oleh STMIK Bani Saleh pada umumnya sama dengan Laporan Aktivitas pada PSAK 45, namun terdapat perbedaan berikut:

1. STMIK Bani Saleh memakai istilah Laporan Laba Rugi, sedangkan menurut PSAK 45 menggunakan istilah Laporan Aktivitas.
2. Selisih antara pendapatan dengan biaya pada Laporan Laba Rugi STMIK Bani Saleh disebut dengan Laba (Rugi) Bersih, sedangkan menurut PSAK 45 disebut dengan Kenaikan (Penurunan) Kekayaan Bersih atau Saldo Surplus atau Minus.

b. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan (Neraca) STMIK Bani Saleh dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) menurut PSAK 45 sama-sama berisi tentang Aktiva, Kewajiban dan Kekayaan Bersih. Pengelompokan Aktiva dan Kewajiban pada Neraca STMIK Bani Saleh telah sesuai dengan PSAK 45. Perbedaan hanya pada penyajian Kekayaan Bersih, STMIK Bani Saleh menyajikan Kekayaan Bersih Tidak Terikat. Sedangkan pada PSAK 45 membedakan Kekayaan Bersih menjadi tiga bagian yaitu: Kekayaan Bersih Tidak terikat, Kekayaan Bersih

Terikat Temporer, dan Kekayaan Bersih Terikat Permanen.

- c. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih
Laporan Kekayaan Bersih STMIK Bani Saleh menggambarkan saldo Kekayaan Bersih awal periode, Kenaikan (Penurunan) Kekayaan Bersih, dan saldo Kekayaan Bersih pada akhir periode. Pada Laporan Perubahan Kekayaan Bersih Bani Saleh belum mengelompokkan Kekayaan Bersih Tidak Terikat, Kekayaan Bersih Terikat Temporer, dan Kekayaan Bersih Terikat Permanen.
- d. Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas yang disusun oleh STMIK Bani Saleh menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam tiga kelompok yaitu, arus kas aktivitas operasional, arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan. Laporan Arus Kas yang dibuat oleh STMIK Bani Saleh telah sesuai dengan Laporan Arus Kas pada PSAK 45.
- e. Ringkasan Aktiva Tetap
Ringkasan Aktiva Tetap merupakan laporan pendukung untuk memberikan informasi tentang aktiva tetap yang dimiliki oleh STMIK Bani Saleh. Laporan ini juga sama halnya dengan yang diatur pada PSAK No. 45.
- f. Catatan atas Laporan Keuangan
Pada PSAK No. 45 diatur supaya laporan keuangan dilengkapi dengan penjelasan-penjelasan yang digunakan untuk memberikan informasi tentang sesuatu yang mungkin menimbulkan pertanyaan bagi pengguna laporan keuangan. Namun demikian STMIK Bani Saleh belum melengkapi laporan keuangannya dengan beberapa penjelasan yang lebih lengkap yang dihimpun pada Catatan Atas Laporan Keuangan.

3. KESIMPULAN

Dengan memperhatikan pembahasan pada bab IV diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sebagai organisasi nonprofit STMIK Bani Saleh menyelenggarakan akuntansi tahap pencatatan dan pengikhtisaran yang terdiri dari pembuatan Dokumen Sumber, Pencatatan Buku Harian/Jurnal dan Posting Ke Buku Besar,

penyusunan Neraca Percobaan, pembuatan Jurnal Penyesuaian, dan Penyusunan Neraca Saldo. Semua tahapan tersebut sudah sesuai dengan siklus akuntansi yang berlaku umum dan sudah sesuai dengan PSAK 45.

- b. Laporan Keuangan STMIK Bani Saleh Tahun 2018 dari: Laporan Laba Rugi, laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Perubahan Kekayaan bersih, Laporan Arus Kas, dan Ringkasan Daftar Aktiva Tetap dan. Dari kelima laporan keuangan tersebut ada beberapa hal yang belum sesuai dengan PSAK 45, yaitu Laporan Laba Rugi, Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
- c. STMIK Bani Saleh menggunakan judul Laporan Laba Rugi, sedangkan menurut PSAK 45 adalah Laporan Aktivitas, dan selisih antara pendapatan dan biaya disebut dengan Laba bersih, sedangkan menurut PSAK 45 adalah Saldo Surplus atau Kenaikan Kekayaan/Asset Bersih.
- d. Pada Neraca STMIK Bani Saleh belum memisahkan antara Kekayaan Bersih Terikat dan Tidak Terikat, sedangkan menurut PSAK 45 Kekayaan Bersih dikelompokkan menjadi Kekayaan Bersih Tidak Terikat, Kekayaan Bersih Terikat Temporer dan kekayaan Bersih Permanen.
- e. STMIK Bani Saleh sudah membuat Ringkasan Daftar Aktiva Tetap untuk mengelola Pengadaan Aktiva Tetap, Pemeliharaan Aktiva Tetap dan Penghapusan Aktiva Tetap, namun belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan seperti yang terdapat pada PSAK 45.

PUSTAKA

- Bastian, Indra, 2007, *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Anonim, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan*
- Mardiasmo, 2008, *Perpajakan* Edisi Revisi 2009, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2015, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Soemarso, S.R., 2002, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi, 2008, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta